

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) KERTA SARI UTAMA DI DESA KESIMAN KERTALANGU DAN BUMDES SIMA SARI DANA DI DESA KESIMAN PETILAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA

Made Ayu Windasari ¹⁾, I Ketut Winaya ²⁾, Komang Adi Sastra Wijaya ³⁾

¹²³⁾Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email:mdayuwindas@gmail.com¹, ketutwinaya14unud.ac.id², adi.ganainn@gmail.com³

ABSTRACT

This study was to determine how effective the Management of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Kerta Sari Utama in Kesiman Kertalangu Village and BUMDes Sima Sari Dana in Kesiman Petilan Village in Increasing Village Original Revenue (PADes) using effectiveness measures was done through resource approach, process approach, goal approach. This study proves that the management of BUMDes Kerta Sari Utama and BUMDes Sima Sari Dana in improving PADes has been going well but has not been effective because there are still hindrance to the measurement indicators.

Keywords: Effectiveness, Village-Owned Enterprises (BUMDes), Village Original Revenue

1. PENDAHULUAN

BUMDes Kerta Sari Utama sudah berdiri 1 (satu) tahun di bawah kepemimpinan Bapak I Wayan Temaja, ST., M.T selaku ketua. BUMDes Kerta Sari Utama telah mengembangkan beberapa unit usaha seperti unit parkir, unit sampah, unit PAUD, dan unit desa wisata.

Meningat minimnya pengelolaan potensi yang dimiliki oleh desa, maka titik berat yang diutamakan BUMDes Kerta Sari Utama adalah pengelolaan pada unit-unit usaha seperti parkir, sampah, dan desa wisata. Sehingga dari permasalahan tersebut

BUMDes Kerta Sari Utama Desa Kesiman Kertalangu dirasa kurang efektif dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes).

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan di lapangan ada beberapa permasalahan yang didapat seperti; (1) pada pengelolaan unit sampah dapat dikatakan sudah berjalan dengan benar. Namun, dilihat dari segi pengawasan masih sangat kurang karena masih sering terjadi kecurangan yang dilakukan oleh petugas lapangan. Selain itu, kurangnya armada menjadi kendala dalam pelaksanaannya. Dapat dikatakan secara

keseluruhan pada unit sampah ini operasionalnya masih belum memadai. Ini mengakibatkan banyaknya warga yang complain atas hal tersebut. (2) pada pengelolaan unit parkir sebelumnya memberikan pemasukan yang banyak tetapi, untuk saat ini dikarenakan kurangnya pengawasan di lapangan sehingga menyebabkan terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh Jukir dan adanya pemotongan pajak parkir dapat, pemasukannya dapat dikatakan menurun. (3) pada pengelolaan desa wisata sampai saat ini hanya mengelola tiket masuk atau biaya parkir kendaraan yang berkunjung ke desa wisata. Padahal seluruh lahan yang ada di desa wisata tersebut adalah sebagian milik Pemerintah Desa dan masyarakat Desa Kesiman Kertalangu. Namun, BUMDes belum mampu memaksimalkan potensi tersebut.

Pada hal ini, penulis akan membandingkan BUMDes Kerta Sari Utama dengan BUMDes Simaa Sari Dana di Desa Kesiman Petiilan untuk melihat seberapa efektifnya pengelolaan BUMDes dalam meningkatkan PADes.

2. KAJIAN PUSTAKA

Pengukuran efektivitas organisasi yang dikemukakan oleh Masruri (2014) ini memiliki 3 (tiga) pendekatan yang digunakan untuk mengukur efektivitas yakni pendekatan sumber, proses, dan sasaran.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian inii berjenis kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi, dan kepustakaan. Penelitian inii berfokus pada Pemerintah Desa Kesiman Kertalangu, Pemerintah Desa Kesiman Petilan, dan beberapa pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan BUMDes.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pendekatan Sumber

Pemanfaatan sumber daya yakni SDA, SDM, serta sumber dana dalam pengelolaan BUMDes Kerta Sari Utama belum efektif karena dalam pemanfaatan sumber daya manusia, BUMDes Kerta Sari Utama masih sangat terbatas.

Dari segi kualitas sumber daya manusia BUMDes Kerta Sari Utama saat ini masih sangat terbatas sehingga kinerja yang diberikan oleh karyawan BUMDes belum maksimal. Selain itu, belum banyak masyarakat Desa Kesiman Kertalangu yang mengetahui keberadaan BUMDes Kerta Sari Utama. Pihak pengelola BUMDes Kerta Sari Utama juga tidak ada melakukan sosialisasi langsung ke lapangan sehingga masyarakat desa masih awam dengan adanya BUMDes Kerta Sari Utama.

BUMDes Kerta Sari Utama belum mampu memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh Desa Kesiman Kertalangu. Ini dibuktikan dengan unit usaha yang dikelola oleh

BUMDes Kerta Sari Utama saat ini hanya mampu mengelola potensi desa berupa Desa Wisata “Desa Budaya Kertalangu”. Tetapi BUMDes Kerta Sari Utama dalam mengelola potensi Desa Wisata “Desa Budaya Kertalangu” hanya sebatas biaya parkir kendaraan yang berkunjung saja.

Dilihat dari modal yang diperoleh oleh BUMDes Kerta Sari Utama hanya bersumber dari penyertaan modal yang diberikan oleh Pemerintah Desa Kesiman Kertalangu dan pendapatan yang diperoleh oleh BUMDes Kerta Sari Utama. Sementara untuk berkembangnya BUMDes Kerta Sari Utama ini memerlukan modal yang cukup besar.

Pada BUMDes Sima Sari Dana, keberhasilan dalam memanfaatkan potensi alam Desa Kesiman Petilan ini terbilang cukup berhasil. Desa Kesiman Petilan hanya memiliki sumber daya alam yaitu sumber air minum. Namun, sumber air minum ini belum mampu dimaksimalkan oleh BUMDes Tetapi BUMDes sudah memiliki rencana untuk mengelola.

Lingkungan yang banyak dicemari oleh sampah membuat BUMDes Sima Sari Dana membangun unit usaha pengelolaan sampah. Pada unit pengelolaan sampah ini memiliki beberapa jenis kegiatan seperti jasa pengangkutan sampah rumah tangga yang berlangganan, pengelolaan sampah menjadi kompos dan breket, bank sampah, dan edukasi.

Kemudian BUMDes Sima Sari Dana berhasil dalam memaksimalkan usaha-usaha masyarakat desa dengan mendirikan unit toko. Di unit toko ini BUMDes Sima Sari Dana sebagai mediator dan fasilitator dalam hal pemasaran produk. BUMDes Sima Sari Dana melakukan kerjasama dengan industri-industri rumahan yang ada di Desa Kesiman Petilan.

Keberhasilan BUMDes Sima Sari Dana dalam mendayagunakan sumber daya manusia juga sudah dapat dikatakan berhasil. BUMDes Sima Sari Dana berhasil memperoleh modal usaha yang cukup besar untuk dikelola dan keberhasilan BUMDes Sima Sari Dana memperoleh armada dan mesin yang dapat menunjang pelaksanaan unit usaha.

BUMDes Sima Sari Dana mampu mengelola modal tersebut dengan baik, namun kendala yang dihadapi oleh BUMDes Sima Sari Dana adalah adanya mengalami penyusutan terhadap armada dan mesin-mesin yang diperoleh tersebut. Selain itu, modal BUMDes Sima Sari Dana banyak diambil untuk biaya kontrak lahan yang digunakan sebagai unit usaha.

b. Pendekatan Proses

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pendekatan proses yang mengatur proses internal dari pengelolaan BUMDes Kerta Sari Utama sudah berjalan dengan baik namun belum efektif.

Ini tentunya harus adanya peningkatan mutu manajemen BUMDes Kerta Sari Utama. Terutama dalam menjalin kerjasama dengan pihak-pihak atau lembaga-lembaga lainnya.

Pada BUMDes Sima Sari Dana, prosesnya dapat dikatakan sudah cukup efektif namun tetap harus ditingkatkan lagi. BUMDes Sima Sari Dana menggunakan peraturan-peraturan yang mengatur, AD/ART dan SOP sebagai acuan dalam menjalankan kegiatannya.

BUMDes Sima Sari Dana sangat memikirkan masa depannya seperti menggunakan *Business Plan* pada setiap unit usaha yang dimiliki dan memanfaatkan teknologi seperti penggunaan sistem “Gugus Kendali Mutu” pada unit pengelolaan sampah. Ini menjadikan BUMDes Sima Sari Dana dilirik oleh Kementerian dan dijadikan sebagai *role model*.

Dari segi kerjasama BUMDes Sima Sari Dana berhasil menjalin kerjasama dengan penggeliat *home industry* yang ada di Desa kesiman Petilan.

c. Pendekatan Sasaran

Berdasarkan hasil temuan di lapangan pencapaian target BUMDes Kerta Sari Utama dapat dikatakan masih kecil. Dari beberapa sasaran BUMDes yang menjadi kajian penting dalam skripsi ini adalah sasaran atau target BUMDes Kerta Sari Utama ini dibentuk untuk dapat memberikan kontribusi terhadap PADes.

BUMDes Kerta Sari Utama dalam meningkatkan PADes dinilai belum efektif. Dilihat dari pendapatan BUMDes Kerta Sari Utama yang diberikan ke PADes masih sangat kecil. Unit usaha yang dikembangkan juga masih dalam jumlah sedikit. Selain itu, umur BUMDes Kerta Sari Utama yang baru 1 tahun 11 bulan ini juga menjadi salah satu faktor BUMDes Kerta Sari Utama memberikan berkontribusi ke PADes yang masih terhitung kecil. Padahal unit usaha yang dikelola oleh BUMDes Kerta Sari Utama adalah unit usaha yang sudah berjalan sebelumnya.

Pada BUMDes Sima Sari Dana, pencapaian target BUMDes Sima Sari Dana dapat dikatakan sudah cukup tercapai walaupun masih banyak yang harus ditingkatkan lagi untuk memperoleh target yang sudah ditentukan sebelumnya.

Usia BUMDes Sima Sari Dana yang baru 1 tahun 4 bulan ini belum mampu memberikan kontribusi terhadap PADes. Ini terjadi karena BUMDes Sima Sari Dana masih mengalami kerugian yang cukup besar. Jadi, BUMDes Sima Sari Dana dalam meningkatkan PADes dinilai belum efektif.

5. KESIMPULAN

a. BUMDes Kerta Sari Utama

- Pendekatan Sumber. Belum berjalan dengan optimal dimana BUMDes belum mampu memanfaatkan atau memaksimalkan potensi yang sangat banyak yang ada di Desa Kesiman

Kertalangu. BUMDes juga belum mampu memaksimalkan SDM yang dimilikinya dan juga belum mampu mendayagunakan SDM desa. Dari sumber dana BUMDes mendapatkan modal usaha yang minim untuk dikelola.

- Pendekatan Proses. Terkait pelaksanaan seluruh kegiatan ini sudah berjalan dengan benar. Namun, BUMDes masih banyak mengalami kendala dalam pelaksanaannya. Selain itu BUMDes tidak memiliki SOP dalam melaksanakan seluruh kegiatannya. Manajemen yang kurang jelas menjadi penyebab salah satunya, sehingga BUMDes sampai saat ini belum berkembang dan hanya berjalan ditempat.
- Pendekatan Sasaran. Sudah mampu mencapai sasaran atau target yang telah ditentukan sebelumnya walaupun belum maksimal. Seperti yang menjadi pengkajian penting pada penelitian ini adalah target BUMDes dalam meningkatkan PADes Desa Kesiman Kertalangu ini sudah mampu dicapai oleh BUMDes namun belum maksimal. BUMDes memberikan kontribusi terhadap PADes masih terhitung hutang pada tahun ini. BUMDes baru mampu membayarkan sebagian dari total yang diberikan terhadap PADes.

b. BUMDes Sima Sari Dana

- Pendekatan Sumber. sudah berjalan dengan optimal dimana BUMDes sudah

mampu memanfaatkan atau memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh Desa Kesiman Petilan. Meskipun belum menyentuh pada potensi sumber daya alam desa namun, BUMDes sudah memiliki perencanaan untuk mengelola sumber daya alam tersebut. BUMDes sudah mampu memaksimalkan SDM yang ada dengan baik. Dari segi sumber dana BUMDes memiliki modal usaha yang cukup besar untuk dikelola.

- Pendekatan Proses. Dalam proses pelaksanaan seluruh kegiatan dapat dikatakan sudah cukup efektif. BUMDes sangat matang dalam memikirkan masa depan BUMDes, ini terlihat dari adanya SOP dan *Business Plan* di setiap unit usaha, adanya pemanfaatan teknologi sistem. Manajemen yang baik dan terarah menjadikan unit pengelolaan sampah BUMDes dijadikan *Role Model* oleh Kementerian.
- Pendekatan Sasaran. Sudah mampu mencapai sasaran atau target yang telah ditentukan dengan maksimal tetapi hanya target BUMDes dalam meningkatkan PADes yang belum mampu dicapai. Ini terlihat bahwa BUMDes sampai saat ini belum memberikan kontribusi terhadap PADes Desa Kesiman Petilan.

6. DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Agung, Kurniawan. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta. Pembaharuan.
- Choliq, Abdul. 2011. *Pengantar Manajemen*. Semarang. Rafi Sarana Perkasa.
- Fayol, Henry. 2010. *Manajemen Public Relations*. Jakarta. PT. Elex Media.
- Georgoplous dan Tannembbaum. 1985. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta. Erlangga.
- Grafika, Redaksi Sinar. 2017. *Peraturan Lengkap Desa*. Jakarta. Sinar Grafika.
- Handyaningrat, Soewarno. 1994. *Pengantar Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta. Haji Masagung.
- Handoko, T. Hani. 2012. *Manajemen*. Yogyakarta. BPFE Yogyakarta.
- Hasibuan, Melayu SP. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hidayat. 1986. *Teori Efektivitas dalam Kinerja Karyawan*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.
- Manullang. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta. Ghalia Indonesia (GI).
- Masruri. 2014. *Analisis Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan*. Padang. Akademia Permata.
- Pasolong, Harbani. 2014. *Teori Administrasi Publik*. Bandung. Alfabeta.
- Purwanto, M. Ngalim. 2006. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan. 2007. *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*. Departemen Pendidikan Nasional Fakultas Ekonomi. Universitas Brawijaya.
- Robbins, Stephen P. dan Mary Coulter. 2010. *Manajemen*. Jakarta. Erlangga.
- Salim, Peter dan Yenny Salim. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta. Modern English Press.
- Samsudin, Drs. H. Sadili, MM, Mpd. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung. Pustaka Setia.
- Sondang P. Siagian. 1987. *Manajemen Modern*. Jakarta. PT. Gunung Agung.
- Stress, Richard M. 1986. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta. Erlangga.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Bandung. Bumi Aksara.
- Usman, Husaini., dan Purnomo Setiady Akbar. 2008. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Widjaja, HAW. 2014. *Otonomi Daerah dan Daerah Otonom*. Jakarta. Rajawali Pres.
- Winarto, Yunita T, dkk. 2016. *Karya Tulis Ilmiah Sosial : Menyiapkan, Menulis, dan Mencermatinnya*. Jakarta. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Sumber Hukum :

Peraturan Desa Kesiman Kertalangu Nomor 07 Tahun 2017 tentang Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Kesiman Kertalangu.

Peraturan Desa Kesiman Petilan Nomor 05 Tahun 2017 tentang Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa kesiman Petilan.

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan dan Pembubaran BUMDes.

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 tentang Perekonomian, Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Prinsip Perekonomian Nasional.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.

Sumber Dokumen atau Arsip :

Buku Profil Desa Kesiman Kertalangu 2017. Susunan Organisasi Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa Kerta Sari Utama Desa Kesiman Kertalangu.

Sumber Karya Ilmiah atau Jurnal :

Dirgantara, Yuliantika. 2017. *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) (Studi pada*

BUMDes Desa Jatiguwi Kecamatan SumberPucung Kabupaten Malang). Universitas Brawijaya. Tersedia : <http://repository.ub.ac.id> (diakses pada tanggal 7 Oktober 2018).

Ferdianto, Benny. 2016. *Eksistensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa di Tiyuh Candra Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat.* Universitas Lampung. Tersedia : <http://digilib.unila.ac.id> (diakses pada tanggal 6 Oktober 2018).

Kurniawan, Ade Eka. 2016. *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (Studi Kasus: Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Tahun 2015).* Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tersedia : <http://jurnal.umrah.ac.id> (diakses pada tanggal 6 Oktober 2018).

Kusuma, Tedi. 2018. *Pembentukan dan Pengelolaan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Karya Mandiri Sejati (Studi Kasus: di Desa Sidoasri Kec. Candipuro Kab. Lampung Selatan).* Universitas Lampung. Tersedia : <http://digilib.unila.ac.id> (diakses pada tanggal 6 Oktober 2018).

Zain, Herlina Muzanah. 2018. *Efektivitas Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa*

(Studi Kasus: Badan Usaha Milik Desa Amarta, Desa Pandowohardjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, Tahun 2016-2017). Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Tersedia : <http://repository.umy.ac.id> (diakses pada tanggal 6 Oktober 2018).

di Simpan Pinjam. [Online]. Tersedia : <http://www.balipost.com> (diakses pada tanggal 14 November 2018).

Sumber Online :

Admi. 2017. *BUMDes sebagai Program Prioritas Kemendesa PDTT*. [Online]. Tersedia : <http://binaswadayaconsultan.com> (diakses pada tanggal 14 November 2018).

Anonim. 2018. *Resmikan BUMDes, Rai Mantra Tekankan Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat*. [Online]. Tersedia : <https://www.nusabali.com> (diakses pada tanggal 17 September 2018).

_____. 2018. *Seluruh Desa di Denpasar Wajib Miliki BUMDes*. [Online]. Tersedia : <https://www.beritabali.com> (diakses pada tanggal 14 November 2018).

Baliekbisadmin. 2018. *BUMDes, Buka Peluang dan Kesempatan Kerja ke Masyarakat*. [Online]. Tersedia : <http://www.baliekbis.com> (diakses pada tanggal 14 November 2018).

Maya, Citta. 2018. *Angkat Perekonomian Desa, BUMDes Jangan Hanya Fokus*